

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan. Penelitian lapangan dapat dilakukan dengan mengamati, mencatat dan mengambil data pada lapangan.⁴¹ Penelitian lapangan terjadi disebabkan karena untuk membuktikan benar atau tidaknya suatu teori, dan mencari kemungkinan penemuan teori baru setelah dilakukan penelitian lapangan.⁴² Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kelapangan untuk memperoleh data, menguji dan memaparkan hasil uji Pengaruh Citra Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian produk di UD. Seon Kudus serta tinjauannya menurut perspektif ekonomi Islam.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Selain itu, metode kuantitatif merupakan penelitian dengan cara memperoleh data berbentuk angka maupun data kualitatif yang kemudian di rubah menjadi angka.⁴³ Menurut Kasiram penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁴⁴

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai melalui beberapa prosedur statistic atau pengukuran. Penelitian

⁴¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian kuantitatif penelitian dibidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 3.

⁴² Bungaran Antonius Simanjuntak, *Metode Penelitian Sosial (Revisi)*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12.

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003): 75.

⁴⁴ Pinton Setya Mustafa, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 14.

kuantitatif lebih berfokus pada fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia, yang disebut variabel. Pendekatan kuantitatif pada hakikatnya hubungan diantara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji teori tertentu yang telah dipilih oleh peneliti. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyusun ilmu nomotetik, yaitu ilmu yang berupaya membuat hukum-hukum dan generalisasinya.⁴⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁴⁶ Dalam penelitian kuantitatif ini, banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, pengolahan data, serta penampilan dari hasil akhirnya. Selain itu, dalam penelitian ini juga akan disajikan kesimpulan yang dilengkapi dengan tabel.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada Pengaruh Citra Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian di UD. Seon serta Tinjauannya menurut Perspektif Ekonomi Islam.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Nawawi mendefinisikan Populasi adalah sebagai keseluruhan subjek peneliti yang terdiri manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para konsumen yang membeli produk gergaji dari UD. Seon setiap bulannya. Konsumen berasal dari berbagai kota seperti

⁴⁵ I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6-7.

⁴⁶ I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 19.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 127.

Kudus, Jepara, Demak, Pati dan Semarang yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Data Penjualan Bulan Januari – April

No.	Konsumen	Bulan	Jumlah orang
1.	Konsumen produk gergaji	Januari	56
2.	Konsumen produk gergaji	Februari	58
3.	Konsumen produk gergaji	Maret	74
4.	Konsumen produk gergaji	April	97
Total			285

Sumber : Data diolah peneliti yang diperoleh dari Pemilik UD. Seon

Selain populasi konsumen, berikut juga disajikan tabel penjualan produk gergaji dari UD. Seon yang terjual dalam setiap bulan, baik sebelum diperhatikannya produk citra merek, harga sesudah di perhatikan terkait citra merek, harga terhadap keputusan pembelian konsumen. Adapun data tersebut dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 3.2
Jumlah Penjualan Sebelum Citra Merek, Harga di perhatikan

No.	Bulan	Hasil Penjualan		Total Hasil
		Volume Kodi	Harga	
1	Januari 2021	112	Rp140.00 0	Rp15.680.000
2	Februari 2021	110	Rp140.00 0	Rp15.400.000
3	Maret 2021	132	Rp140.00 0	Rp18.480.000
4	April 2021	120	Rp140.00 0	Rp16.800.000
5	Mei 2021	109	Rp140.00 0	Rp15.260.000
6	Juni 2021	122	Rp140.00 0	Rp17.080.000
7	Juli 2021	119	Rp140.00 0	Rp16.660.000
8	Agustus 2021	127	Rp140.00	Rp17.780.000

			0	
9	September 2021	114	Rp140.000	Rp15.960.000
Jumlah		1065	-	Rp149.100.000
Rata-rata		118,3	-	Rp16.566.667

Sumber : Data diperoleh dari hasil penjualan dari pemilik UD. Seon

Tabel 3.3
Jumlah Populasi Penelitian Sesudah Citra Merek, Harga di perhatikan

No	Bulan	Hasil Penjualan		Total Hasil
		Volume Kodi	Harga	
1	Oktober 2021	236	Rp140.000	Rp 33.040.000
2	November 2021	304	Rp140.000	Rp 42.560.000
3	Desember 2021	376	Rp140.000	Rp 52.640.000
4	Januari 2022	415	Rp140.000	Rp 58.100.000
Jumlah		1.331	-	Rp 186.340.000
Rata-rata		332,75	-	Rp 46.585. 000

Sumber : Data diperoleh dari hasil penjualan dari pemilik UD. Seon.

2. Sampel Penelitian

Djarwanto mendefinisikan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.⁴⁸ Sedangkan Sugiyono, mendefinisikan sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki sebuah populasi. Dalam suatu penelitian, tidak mungkin peneliti dapat meneliti semua populasi karena keterbatasan waktu dan biaya. Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil sebagian objek populasi yang disebut

⁴⁸ Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, 48.

sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.⁴⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *random sampling* yang dikatakan sederhana sebab pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.⁵⁰ Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 100 konsumen yang berdomisili di kota Kudus, yang sudah pernah melakukan pembelian produk gergaji di UD. Seon secara acak.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah karakteristik yang akan diobservasi atau yang akan diteliti dalam sebuah pengamatan. Karakteristik yang dimiliki satuan pengamatan itu berubah-ubah atau memiliki gejala yang bervariasi dari satu satuan pengamatan yang berbeda maupun satu saana pengamatan yang sama. Karakteristiknya berubah sesuai dengan waktu atau tempat. Dikatakan variabel karena masing-masing memiliki nilai yang beragam.⁵¹ Menurut Sugiyono, hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka macam-macam variabel berdasarkan konteks hubungan dapat dibedakan menjadi.⁵²

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen juga diartikan sebagai variabel yang menjadi pemicu, yang menyebabkan dan yang menjadi pendorong terjadinya perubahan pada variabel dependen. Untuk memudahkan dalam

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 62.

⁵⁰ Dr. Sandu Siyoto dan M.Ali Sodi, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publisih). 65

⁵¹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 41-42.

⁵² Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, 30.

memahami penelitian, variabel independent disimbolkan dengan X atau variabel X.⁵³

Variabel independen pada penelitian ini diantaranya adalah Variabel Citra Merek yang selanjutnya disebut dengan Variabel X1. Kemudian Variabel Harga yang selanjutnya disebut dengan Variabel X2. Serta Variabel Keputusan Pembelian yang selanjutnya disebut dengan Variabel X3.

2. Variabel Dependen

Menurut Sarwono variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel independen.⁵⁴ Variabel dependen disebut juga dengan variabel hasil, variabel tergantung atau variabel konsekuensi. Variabel ini disimbolkan dengan simbol Y atau Variabel Y.⁵⁵ Pada penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah Keputusan Pembelian Produk Gergaji di UD. Seon Kudus.

D. Variabel Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.⁵⁶ Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel inovasi kemasan dan variabel motivasi pengusaha muslim.

Variabel	Definisi	Dimensi dan Indikator	Skala
Variabel Citra Merek (X1)	Citra merek adalah asosiasi atau kepercayaan yang ada dalam benak konsumen untuk menjadi pembeda dari merek yang lainnya seperti lambang, desain huruf atau	Adapun indikator citra merek adalah: 1. Keuntungan dari asosiasi merek 2. Kekuatan dari asosiasi merek 3. Keunikan dari asosiasi Merek	Likert (1-5)

⁵³ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, 42.

⁵⁴ Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, 31.

⁵⁵ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, 42.

⁵⁶ Pinton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, 33-34.

	warna khusus (Vannesa dan Arifin, 2017). ⁵⁷		
Harga (X2)	Harga adalah satuan moneter atau nilai suatu barang yang dinyatakan dengan bentuk uang yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan. ⁵⁸	Indikator harga dalam penelitian ini terdiri dari: 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga. 4. Kesesuaian harga dengan manfaat.	Likert (1-5)
Variabel (Y): Keputusan Pembelian (Y)	Kotler dan Armstrong mendefinisikan keputusan pembelian yaitu bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. ⁵⁹	Indikator keputusan pembelian dalam penelitian ini terdiri dari: 1. Kemantapan pada sebuah produk, 2. Kebiasaan dalam membeli produk, 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain. 4. Melakukan pembelian ulang	Likert (1-5)

⁵⁷ Ibnu Stiki Prasetya dan Nurul Widyawati, “Pengaruh Produk, Harga, Saluran Distribusi, Dan Periklanan, Terhadap Keputusan Pembelian Kukubima Ener-G”, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 3.

⁵⁸ Darmadi Duriyanto, dkk, *Brand Equity Ten Strategi Memimpin Pasar*, (Jakarta: Gramedia Pustaka. 2004), 24.

⁵⁹ Felisa Windy Mamonto, dkk, “ Analisis Faktor-Faktor Bauran Pemasaran (4P) Terhadap Keputusan Pembelian pada Rumah Makan Podomoro Poigar di Era Normal Baru”, 112.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif memerlukan data untuk dapat dianalisa. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik terbaik untuk mendapatkan data dari responden-responden yang banyak jumlahnya dan lokasinya tersebar secara geografik.⁶⁰ Kuesioner menurut Sony Harsono yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada para responden. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara tertulis dari para responden untuk ditetapkan sebagai sampel. Penggalan data dengan kuesioner dapat dilakukan secara tanya jawab langsung, telepon, SMS, *e-mail*, maupun dengan penyebaran kuesioner melalui surat ataupun situs web seperti Google.⁶¹

Ada tahapan dalam mengembangkan kuesioner. Pertama memahami latar belakang survei. Kedua mengembangkan kerangka konseptual dan operasional kuesioner. Ketiga melakukan purwa-uji (*pre-test*), pada tahap ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk meyakinkan bahwa kuesioner sudah valid dan reliabel. Keempat menulis kuesioner. Kelima mendesain visual. Keenam meminta ulasan pakar.⁶²

Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Cara pengukuran menggunakan skala *likert* adalah dengan memberikan responden pertanyaan yang kemudian diminta untuk menjawab dengan pilihan jawaban yang memiliki nilai jawaban yang berbeda. Nilai tersebut dengan rentang skala penilaian sebagai berikut :⁶³

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)

⁶⁰ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018). 1.

⁶¹ I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 20.

⁶² Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, 2.

⁶³ Suhar Janti, Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala *Likert* terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategi Palnning pada Industri Garmen *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi (SNAST)*, no.1 (2015): 156.

- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, digunakan rumus sebagai berikut :¹³⁸

$$skor = \frac{(5.ss)+(4.s)+(3.rr)+(2.ts)+(1.sts)}{(ss)+(s)+(rr)+(ts)+(sts)}$$

Setelah diketahui rata-rata skor, maka akan dibuat nilai presentasi total skor untuk menentukan nilai masing-masing variabel yang digunakan, menurut Atmajaya untuk mencari TCR dapat digunakan rumus sebagai berikut :⁶⁴

Dengan rentang nilai sebagai berikut :

$$skor = \frac{rata-rata\ skor}{5} \times 100$$

Dengan rentang nilai sebagai berikut :

No	Rentang Skala	TCR
1.	0-35,99%	Sangat Tidak Baik
2.	36-55,99%	Tidak Baik
3.	56-65,99%	Cukup Baik
4.	66-80,99%	Baik
5.	>90%	Sangat Baik

Sumber : Sabarijal Lul Fikri dan Nova Begawati, 285,2020

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, dan sebagainya.⁶⁵ Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁶⁶

⁶⁴ Sabarijal Lul Fikri dan Nova Begawati, “Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Tri Sapta Jaya Cabang Padang”, *Matua Jurnal (Pengembangan Ilmu Manajemen dan Bisnis)*, no.4 (2020): 285.

⁶⁵ Dr. Sandu Siyoto dan M.Ali Sodi, *Dasar Metode Penelitian*,109-110.

⁶⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2006), 118.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas merupakan sebuah tes yang menguji isi yang relevan dengan tujuan yang akan diukur. Menurut Hartono, jika instrumen yang digunakan cukup mencakup topik yang sudah didefinisikan sebagai dimensi-dimensi dan elemen-elemen yang relevan menggambarkan topiknya, maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut mempunyai validitas isi yang baik.⁶⁷

Pertanyaan pada kuesioner merupakan sekumpulan kata-kata yang meminta responden untuk memberikan informasinya. Pertanyaan yang terdapat pada kuesioner menentukan bagaimana responden akan menafsirkannya dan menjawabnya. Item-item pada kuesioner akan berdampak pada perilaku responden dalam menjawab yang selanjutnya berpengaruh pada kualitas data yang diperoleh. Sehingga pertanyaan pada kuesioner harus memberikan kontribusi untuk meminimalkan kesalahan karena kualitas kuesinernya dan karena jawaban respondennya. Penulisan pertanyaan yang baik menjadi penting untuk mencapai kuesioner yang berkualitas.⁶⁸

Uji validitas instrument atau item-item kuesioner dapat menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Suatu instrument dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan uji 2 sisi dengan signifikansi 0.05.⁶⁹

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability*, kata *rely* artinya percaya dan reliabel artinya dapat dipercaya. Menurut Azwar reliabilitas berhubungan dengan akurasi intrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Azwar mengatakan reliabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang diperoleh oleh pencatatan berulang, baik pada

⁶⁷ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, 7.

⁶⁸ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, 1.

⁶⁹ Andrew Fernando Pakpahan, Dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Cetakan Pertama, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 118.

subjek maupun sejumlah subjek.⁷⁰ Reliabilitas dihitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Reliabilitas suatu konstruk variabel dapat dikatakan baik jika nilai *Cronbach's Alpha* memiliki nilai lebih dari 0,06.⁷¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Menganalisa data penelitian kuantitatif hendaknya konsisten dengan paradigma, teori dan metode yang dipakai dalam penelitian.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari semua responden dan sumber data lain yang sudah terkumpul. Dalam menganalisis data, kegiatan didalamnya terdiri dari mengelompokkan data berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan agar rumusan masalah bisa terjawab, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁷²

Teknik analisis data deskriptif dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Deskripsi data pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu inovasi kemasan (X1), variabel motivasi pengusaha muslim (X2), terhadap peningkatan penjualan produk (Y). Perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk memberi kepastian bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki ketepatan dalam estimasi tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik memiliki tiga bahasan yaitu uji normalitas residual, uji multikolinearitas, uji auto korelasi dan uji heteroskedastisitas.⁷³

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi

⁷⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 91.

⁷¹ Syarif Hidayatullah, dkk. *Enterpreneurial Marketing*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) 43.

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 147

⁷³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 108

terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, *Chi-Square*, *Liliefors* maupun *Shapiro-Wilk*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *exact test Monte Carlo* dalam melakukan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat *confidence level* sebesar 95%. Menurut Ghozali, dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan *exact test Monte Carlo* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka data yang sedang diuji terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila probabilitas signifikansi lebih kecil sama dengan 0,05 maka data yang sedang diuji tidak terdistribusi secara normal. Residual berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.⁷⁴

b. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini uji multikolinearitas digunakan untuk menemukan korelasi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien individual (r^2) dengan nilai determinasi serentak (R^2), jika nilai r^2 lebih kecil dari nilai R^2 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel. Cara lain yang digunakan untuk uji multikolinearitas adalah dengan nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi, dengan ketentuan jika nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁷⁵

⁷⁴ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, 109-114.

⁷⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, 119-123.

c. Uji Auto Korelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode uji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).⁷⁶

Dalam uji auto korelasi Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson. Dengan $n = 15$, dan $k = 3$ didapat nilai $DL = 0,946$ dan $DU = 1,543$. Jadi nilai $4-DU = 2,457$ dan $4-DL = 3,054$. Dari output dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,613. Karena nilai DW terletak antara DU dan $4-DU$ ($1,543 < 1,613 < 2,457$), maka hasilnya tidak ada autokorelasi pada model regresi.⁷⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji suatu ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika varian berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah homokedastisitas.⁷⁸ Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:⁷⁹

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁷⁶ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Mudah Mengolah Data dengan IMB SPSS Statistic 25*, 141.

⁷⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2016), 124.

⁷⁸ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, 128.

⁷⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 129.

- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier merupakan salah satu analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Bentuk analisis berganda ini adalah sebagai berikut:⁸⁰

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = variabel terikat yaitu minat menggunakan

β = koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X1, X2 dan X3

X₁ = variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan

X₂ = variabel bebas yaitu persepsi kemanfaatan

X₃ = variabel bebas yaitu kepercayaan

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X1 dan X2 sama dengan nol

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono dalam Yusuf uji t (*t-test*) merupakan uji koefisien regresi secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji-t hipotesis *t-test* adalah uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel yang diambil sehingga uji-t juga dikenal dengan istilah uji rata-rata.⁸¹

⁸⁰ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS, 161.

⁸¹ Muhammad Yusuf Dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2018), 134

Uji parsial ini dilakukan dengan bantuan SPSS 23 dan kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikansinya $< \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel etika kerja Islam dan kompensasi berpengaruh terhadap komitmen organisasi
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikansinya $> \alpha$ (0.05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel etika kerja Islam dan kompensasi tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0.05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁸²

Uji simultan pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 23 dan kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ nilai probabilitas sig $< \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel etika kerja Islam dan kompensasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap komitmen organisasi.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ nilai probabilitas sig $> \alpha$ (0.05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel etika kerja Islam dan kompensasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi.

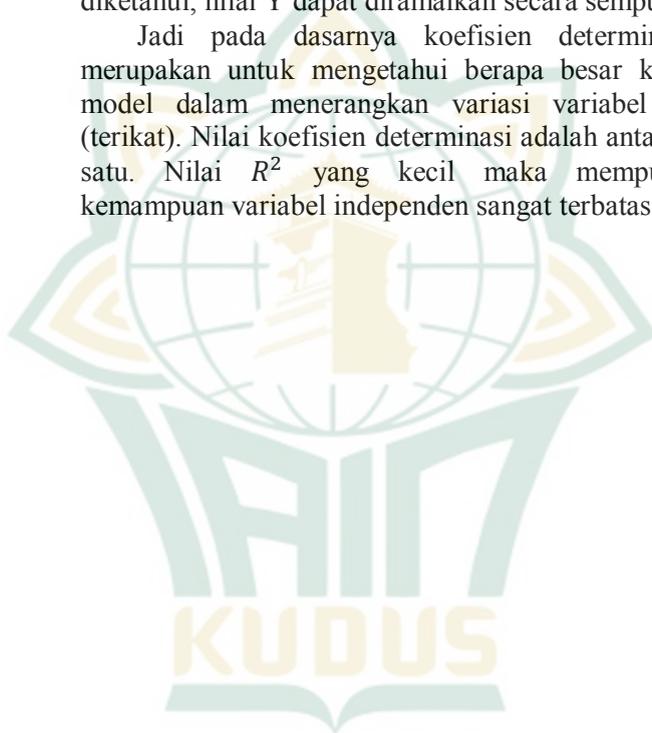
d. Koefisien Determinasi R^2

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien

⁸² Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: Budi Utama 2018), 113

determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keberagaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh keberagamannya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.⁸³

Jadi pada dasarnya koefisien determinasi R^2 merupakan untuk mengetahui berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil maka mempunyai arti kemampuan variabel independen sangat terbatas.⁸⁴



⁸³ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 259.

⁸⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), 87.